

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung yang dilaksanakan secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mendukung dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi.

Pendidikan melalui lembaga formal merupakan cara yang sangat tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Khususnya guru mata pelajaran akuntansi. Hal ini disebabkan peranan akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan sekolah bagian ilmu sosial.

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi masih banyak siswa yang tidak memiliki semangat dalam proses belajar di kelas. Ini disebabkan karena siswa menganggap dan merasa bahwa pelajaran akuntansi merupakan suatu objek pelajaran yang sulit untuk dipahami, dan dikuasi, bahkan sebagian siswa mengatakan bahwa pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang membosankan yang dapat menimbulkan kemalasan dan kejenuhan di dalam diri siswa. Untuk itu, guru memerlukan model pembelajaran yang baik yaitu yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, serta menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis di SMA AR-RAHMAN Medan yaitu hari sabtu 10 April 2013, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS masih tergolong rendah. tampak dari hasil ulangan harian siswa yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata akuntansi yaitu dari 35 siswa masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang mana KKM ditentukan sekolah yaitu dengan nilai 70 untuk mata pelajaran Akuntansi . Dibawah ini dapat dilihat nilai harian siswa di SMA AR- RAHMAN Medan Kelas XII IS T.P 2013/2014.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1,2, dan 3**  
**Kelas XI IPS SMA Ar-Rahman Medan**

NO	TES	KKM	Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM		Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM	
1.	I	70	45,71%	16 orang	54,28%	19 orang
2.	II	70	42,85%	15orang	57,14%	20 orang
3.	III	70	68,57 %	24 orang	31,42%	11 orang
<b>Jumlah siswa</b>			<b>35 Orang</b>			
<b>Rata-rata</b>			52,37 %		47,62%	

Sumber:Daftar nilai ulangan kelas XI IPS SMA AR-RAHMAN Medan

Berdasarkan tabel diatas,terlihat bahwa rata-rata dari hasil ulangan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 52,37% sedangkan selebihnya 47,62% memperoleh nilai di bawah KKM.

Melihat kondisi di atas maka diduga model atau metode yang digunakan guru selama ini belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang dimana kelas tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan belajar apabila terdapat 70% siswa yang telah mencapai daya serap  $\geq 70\%$  maka ketuntasan secara keseluruhan telah tercapai. (Berdasarkan kriteria sekolah).

Sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa serta lingkungan belajar agar siswa dapat aktif, interaktif, dan kreatif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran akan efisien jika menghasilkan kemampuan siswa seperti yang diharapkan dalam tujuan dan sesuai dengan target perhitungan dalam segi materi dan waktu.

Untuk itu, penulis menganggap perlu adanya suatu penerapan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat supaya aktivitas dan hasil belajar siswa di SMA AR-RAHMAN Medan dapat mengalami peningkatan. Dilihat dari nilai ulangan harian siswanya baik itu aktivitas dan hasil belajar akuntansi kelas XII IPS SMA AR-RAHMAN harus segera ditingkatkan, karena kalau dibiarkan akibatnya sangat fatal bagi siswa itu sendiri.

Berdasarkan masalah diatas penulis mencoba menerapkan model pembelajaran *Information Search* dengan *The Learning Cell*. Dimana model pembelajaran *Information Search* siswa dituntut belajar secara aktif dengan mencari informasi yang ditemukan dalam bahan-bahan atau sumber informasi. Dalam model pembelajaran *Information Search* ini diharapkan siswa dapat menumbuhkan kemampuan kerjasama, berfikir kritis dan bertanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri. Dalam pembelajaran ini di padukan dengan model pembelajaran *The Learning Cell*. Dimana model pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan membuat pertanyaan yang berhubungan dengan materi pokok yang kemudian pertanyaan tersebut akan diajukan kepada pasangan. Dengan pengkolaborasi

kedua model pembelajaran tersebut, diharapkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dapat meningkat.

Setelah diterapkannya model pembelajaran *Information Search* dengan *The Learning Cell* ini suasana dikelas tidak kaku dan tidak terdapat siswa yang pasif sehingga belajar mengajar pun menjadi lebih aktif dan merangsang perkembangan pengetahuan siswa sehingga hasil belajar siswa pun akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas untuk melihat sejauh mana pembelajaran aktif *Information Search* dipadukan dengan model pembelajaran *The Learning Cell* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan judul :

“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Information Search* dengan *The Learning Cell* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XII IPS SMA AR-RAHMAN Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengapa guru bidang studi akuntansi dalam proses belajar mengajar cenderung menerapkan pembelajaran konvensional?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII

IPS SMA AR-RAHMAN Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA AR-RAHMAN Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
4. Apakah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Information Search* dengan *The Learning Cell* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa akuntansi kelas XII IPS SMA AR-RAHMAN Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus?

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Information Search* dengan *The Learning Cell* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS SMA AR-RAHMAN Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Information Search* dengan *The Learning Cell* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS SMA AR-RAHMAN Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Adakah perbedaan peningkatan dari hasil belajar akuntansi siswa antar siklus di kelas XII IPS SMA AR-RAHMAN Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

#### 1.4 Pemecahan Masalah

Salah satu penyebab kurang aktif siswa dalam belajar akuntansi adalah cara penyampaian materi pelajaran oleh guru akuntansi. Guru cenderung lebih sering menggunakan metode ceramah dan bersifat monoton sehingga siswa merasa bosan untuk mengikuti proses belajar mengajar. Untuk memperbaiki proses pembelajaran dikelas dan memecahkan masalah diatas, maka hal yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Information Search* dengan *The Learning Cell*. Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu strategi dalam membenahi dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Dengan pengkolaborasi model pembelajaran *Information Search* dengan *The Learning Cell* maka siswa dapat memahami materi dengan baik dan membiasakan siswa untuk aktif, saling bekerjasama, menghargai pendapat serta bertanggung jawab. pada *Information Search* Guru membuat pertanyaan yang dijawab oleh siswa dengan mencari jawaban dengan cara mencari informasi yang dapat ditemukan dari bahan-bahan atau sumber informasi seperti buku bacaan (buku pegangan), internet, dokumen dan lain-lain. Setelah itu Guru akan membagi siswa menjadi berpasangan dan membuat dua peran yaitu sebagai penanya dan penjawab. Guru menyuruh siswa untuk memahami kembali materi tersebut, kemudian menyuruh masing-masing siswa membuat satu pertanyaan. Siswa A (penanya) mengajukan pertanyaan kepada siswa B (penjawab), setelah pertanyaan dari siswa A di jawab oleh siswa B, maka keadaan berbalik, giliran siswa B yang akan mengajukan pertanyaan kepada siswa A. Guru akan bergerak dari satu

pasangan kepasangan yang lain. Guru akan memperbaiki kembali jawaban-jawaban dari siswa dan yang terakhir guru akan membuat kesimpulan.

Penerapan model pembelajaran *Information Search* dengan *The Learning Cell* membuat suasana didalam kelas tidak kaku atau menegangkan. Akan terjadi kompetisi antara siswa dengan siswa. Karena dengan menggunakan model ini, siswa hanya terdapat dua orang dalam satu kelompok yaitu siswa penanya dan penjawab, maka tidak ada siswa yang pasif dalam pembelajaran. Siswa juga lebih memahami materi yang diberikan sebab setiap siswa menjadi peran sebagai penanya dan sebagai penjawab. Kedua model pembelajaran ini melatih masing-masing pasangan siswa dengan kecepatan berfikirnya dalam mempelajari suatu konsep atau materi melalui bahan bacaan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran seperti ini dilakukan dengan suasana yang menyenangkan dan lebih menekankan pada keaktifan oleh setiap siswa, maka dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar akuntansi siswa sehingga hasil belajarnya akan lebih baik.

Dari uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Information Search* dengan *The Learning Cell* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA AR-RAHMAN Medan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA AR-RAHMAN Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui

penerapan model pembelajaran *Information Search* dengan *The Learning Cell*.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA AR-RAHMAN Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui penerapan model pembelajaran *Information Search* dengan *The Learning Cell*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan dari hasil belajar akuntansi siswa antar siklus di kelas XII IPS SMA AR-RAHMAN Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru tentang cara yang baik dan mudah dalam menggunakan model pembelajaran *Information Search* dengan *The Learning Cell* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa akuntansi kelas XII IPS SMA AR-RAHMAN Medan.
2. Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi guru khususnya guru akuntansi di SMA AR-RAHMAN Medan untuk menentukan model pembelajaran *Information Search* dengan *The learning Cell* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sehingga guru dapat memperbaiki mutu pembelajaran dan suasana pembelajaran semakin variatif dan tidak monoton.



3. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademik UNIMED dan pihak lain yang akan melakukan penelitian yang sama.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY